

**FAKTOR DISFUNGSI PROTEKSI KELUARGA NELAYAN DALAM
MELINDUNGI ANAK PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
DI KELURAHAN PASIA NAN TIGO, KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**SYAIFUL WAHID
NIM. 17058217**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

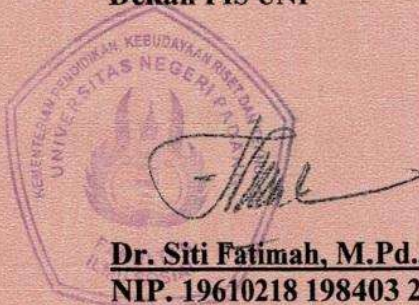
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Faktor Disfungsi Proteksi Keluarga Nelayan Dalam Melindungi Anak Pada
Masa Pandemi *Covid-19* Di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto
Tangah Kota Padang**

Nama : Syaiful Wahid
NIM/TM : 17058217/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, Agustus 2022

**Mengetahui
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19830518 200912 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat, 12 Agustus 2022

Faktor Disfungsi Proteksi Keluarga Nelayan Dalam Melindungi Anak Pada

Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kecamatan Koto

Tengah Kota Padang

Nama : Syaiful Wahid
NIM/TM : 17058217/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI

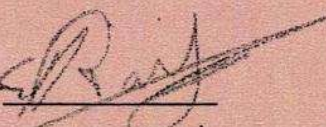
NAMA

TANDA TANGAN


1. Ketua : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A

1. 

2. Anggota : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si

2. 

3. Anggota : Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Wahid
NIM/TM : 17058217/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Disfungsi Proteksi Keluarga Nelayan Dalam Melindungi Anak Pada Masa *Covid-19* Di Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang " adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si
NIP.19731202 200501 1 001

Padang, Desember 2022

Saya yang menyatakan



Syaiful Wahid
NIM.17058217

ABSTRAK

Syaiful Wahid, 2017 “Disfungsi Proteksi Keluarga Nelayan Dalam Melindungi Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor penyebab rendahnya penerapan fungsi proteksi pada keluarga nelayan di masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Pasia Nan Tigo. Hal ini menarik untuk dikaji karena pandemi *covid-19* merupakan suatu peristiwa yang dapat mengancam kehidupan masyarakat secara umum. *Covid-19* juga merupakan penyakit yang menular sehingga diperlukan penjagaan yang ketat terutama pada anak-anak yang memiliki usia paling rentan terkena paparan *covid-19*. Oleh karena itu, keluarga sebagai lembaga terkecil di dalam masyarakat memiliki beban tanggung jawab dan tujuan untuk meminimalisir anggota keluarga dari bahaya *covid-19* dengan menjalankan fungsi proteksinya. Namun, penerapan fungsi proteksi tersebut tidak terlaksana pada keluarga nelayan di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Pasia Nan Tigo.

Adapun teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu teori aksi oleh Talcott Parsons, Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus, pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan 15 orang informan, pengumpulan data secara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), dan Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan). Lokasi penelitian di Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Provinsi Sumatera Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya penerapan fungsi proteksi pada keluarga nelayan di masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Pasia Nan Tigo yaitu 1) Fakto kepercayaan akan adanya *covid 19*, 2) Kurangnya pengetahuan terhadap adanya covid, 3) Lingkungan kumuh dan kurangnya rasa kepedulian, dan 4) Kurangnya kesadaran dalam kesehatan.

Kata Kunci : Anak-Anak, Disfungsi Proteksi, Keluarga Nelayan, Pandemi *Covid-19*, dan Protokol Kesehatan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul: **"Faktor Disfungsi Proteksi Keluarga Nelayan Dalam Melindungi Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kecamatan Koto Tengah"** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Siti Fatimah M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra.,S.Sos.,M.Si Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP.
3. Ibu Erda Fitriani.,S.Sos.,M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini., S.Sos.,M.A selaku Dosen Pembimbing yang

senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos, Bapak Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si.,serta Ibu Dr. Wirدانengsih, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang membantu penulis dalam proses bimbingan seputar perkuliahan.
7. Majelis dosen Jurusan Sosiologi yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Kepada bagian administrasi jurusan kak Wezy Restu Awiandora,ST, kak Fifin Fransiska dan bg rhavy Ferdyan,S.Pd. Terimakasih atas bantuan kakak dan abang selama ini dari urusan administrasi perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa buat papa dan mama yang telah mendidik, membesarkan, menjadi penyemangat penulis dalam segala hal., Terima kasih atas do'a dan dukungannya sampai skripsi ini diselesaikan dengan baik.

Padang, Juli 2022

Penulis

Syaiful Wahid
NIM. 17058217

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kerangka Teori | 13 |
| B. Penjelasan Konseptual | 16 |
| C. Kerangka Berpikir | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi Penelitian | 29 |
| B. Metode Penelitian | 29 |
| C. Informan Penelitian | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| E. Keabsahan Data | 35 |
| F. Teknis Analisis Data | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 39 |
| 1. Keadaan Geografis Kelurahan Pasie Nan Tigo | 39 |
| 2. Penduduk | 41 |
| 3. Tingkat Pendidikan | 42 |
| 4. Mata Pencaharian Penduduk | 43 |

| | |
|---|-----------|
| 5. Agama..... | 44 |
| B. Hasil Penelitian..... | 44 |
| 1. Keluarga Nelayan Tidak Percaya Adanya Covid | 45 |
| 2. Rendahnya Minat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang <i>Covid19</i> | 49 |
| 3. Kurangnya Pengetahuan Terhadap Adanya <i>Covid19</i> | 56 |
| 4. Lingkungan Kumuh dan Kurangnya Rasa Kepedulian | 60 |
| C. Pembahasan..... | 63 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN | 74 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Kasus <i>covid-19</i> Kota Padang, Januari s/d November 2021 | 3 |
| Tabel 2. Kasus <i>covid-19</i> Kota Padang per Kecamatan dari Januari s/d November 2021. | 4 |
| Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan RW | 41 |
| Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 42 |
| Tabel 5. Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencaharian | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir | 26 |
| Gambar 2. Skema Analisis Interaktif Huberman dan Mille..... | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara..... | 74 |
| Lampiran 2. Pedoman Observasi..... | 75 |
| Lampiran 3. Data Informan..... | 76 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian..... | 77 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *covid-19* yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kehidupan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi *covid-19* sebagai keadaan darurat yang menjadi perhatian dunia internasional (Yanti et al. 2020).

Salah satunya Indonesia, pandemi *covid-19* pertama kali terdeteksi pada 2 maret 2020, ketika 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. Pada 9 april, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jawa Timur, DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan sebagai provinsi paling terpapar. Upaya pencegahan penyebaran dilakukan dan dikampanyekan. Setidaknya ada dua cara yang menjadi kunci pengendalian penularan dan penyebaran *covid-19* yaitu dengan menjaga jarak dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan memperbanyak wastafel portable yang diadakan secara mandiri oleh masyarakat. Pemerintah akhirnya melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta mengkampanyekan *stay at home*(Rosita 2020).

Covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada semua lembaga sosial yang ada dimasyarakat diantaranya lembaga ekonomi, lembaga politik, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan khususnya lembaga keluarga. Menurut Undang-

undang No.52 tahun 2009, Keluarga diartikan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Departemen Kesehatan RI menyatakan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Akibat dari *covid-19* tersebut menyebabkan banyak keluarga yang kehilangan anggota keluarganya sendiri, yaitu terutama anak yang sangat rentan terhadap *covid-19* (SUKA 2021).

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak disebutkan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Oleh karena itu, dalam hal ini keluarga memiliki fungsi utama untuk menghindarkan seluruh anggota keluarganya agar terhindar dari paparan *covid-19*. Keluarga juga dapat bersinergi dengan berbagai institusi lainnya dimasyarakat untuk melakukan pencegahan dari keterpaparan *covid-19*.

Seperti yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang dimana angka kasus *covid-19* di wilayah ini sangat tinggi. Berikut data jumlah kasus *covid-19* di Kota Padang, yang ditunjukkan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kasus *covid-19* Kota Padang, Januari s/d November 2021.

| Bulan | Sembuh | Positif | Meninggal |
|------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|
| Januari | 12972 | 13490 | 275 |
| Februari | 13836 (+864) | 14458 (+968) | 284 (+ 9) |
| Maret | 14947 (+1111) | 15533 (+1075) | 298 (+14) |
| April | 16584 (+1637) | 17598 (+2065) | 323 (+25) |
| Mei | 18988 (+2404) | 20200 (+2602) | 359 (+36) |
| Juni | 21445 (+2457) | 22755 (+2555) | 398 (+39) |
| Juli | 28343 (+6898) | 33488 (+10733) | 465 (+67) |
| Agustus | 39199 (+10856) | 41052 (+7564) | 523 (+58) |
| September | 41378 (+2179) | 42061 (+1009) | 549 (+26) |
| Oktober | 41621 (+243) | 42197 (+136) | 552 (+3) |
| November | 41672 (+51) | 42227 (+30) | 554 (+2) |

(Sumber: Dinkes Kota Padang, 2021.)

Tabel 2. Kasus *covid-19* Kota Padang per Kecamatan dari Januari s/d November 2021.

| Lokasi (Kecamatan) | Sembuh | Positif | Meninggal |
|---------------------|--------------|--------------|------------|
| Padang Utara | 3270 | 3308 | 38 |
| Padang Barat | 2674 | 2712 | 37 |
| Padang Timur | 5813 | 5898 | 85 |
| Padang Selatan | 2180 | 2222 | 42 |
| Nanggalo | 3521 | 3554 | 33 |
| Kuranji | 7088 | 7171 | 83 |
| Pauh | 2441 | 2486 | 45 |
| Lubuk Begalung | 4339 | 4406 | 67 |
| Lubuk Kilangan | 2493 | 2527 | 34 |
| Koto Tangah | 7585 | 7670 | 85 |
| Bungus Teluk Kabung | 268 | 273 | 5 |
| Total | 41672 | 42227 | 554 |

(Sumber: Dinkes Kota Padang, 2021)

Berdasarkan data dinas kesehatan Kota Padang bahwa perkembangan *covid-19* dari januari s/d november 2021 telah terjangkit semua kecamatan dengan total 104 kelurahan terdapat 103 kelurahan yang bebas *covid-19* (sembuh/meninggal) yang tidak ada lagi kasus konfirmasi *covid-19*. Kasus suspek di Kota Padang berjumlah 18 kasus (8 kasus dirawat dan 10 kasus isolasi). Pelaku perjalanan yang dipantau oleh dinas kesehatan adalah 0 orang dengan total semua pelaku yang sudah selesai dipantau 8.007 orang. Sisa kasus konfirmasi adalah 1 kasus, yang merupakan kasus konfirmasi tanpa gejala (0 kasus dirawat dan 1 kasus isolasi). Hasil pemeriksaan di Kota Padang pada tanggal 30 november 2021

terdapat tambahan 1 kasus baru sehingga total konfirmasi positif *covid-19* berjumlah 42.227 kasus. Terdapat tambahan 1 kasus sembuh sehingga total sembuh 41.672 kasus. Total kasus meninggal 554 orang dari Januari s/d November 2021 (Dinkes.Padang.com).

Dari keseluruhan kecamatan yang ada di Kota Padang terdapat salah satu kecamatan yang paling tinggi tingkat kasus *covid-19* yaitu Kecamatan Koto Tangah dengan angka kasus positif *covid-19* mencapai 7670, meninggal dunia sebanyak 85 orang, dan sembuh sebanyak 7585 dari Januari s/d November 2021 (Dinkes Kota Padang, 2021).

Salah satu lokasi yang banyak terdapat kasus *covid 19* di Koto Tangah adalah Pasiyah Nan Tigo. Penduduk Pasiyah Nan Tigo berjumlah 12.480 jiwa yang terdiri dari 5.560 jiwa laki-laki dan 6.920 jiwa perempuan. Berdasarkan data kemiskinan PPLS BPS Tahun 2008, tercatat ada 22,43% keluarga nelayan miskin di wilayah pesisir Kecamatan Koto Tangah. Dan mayoritasnya berasal dari penduduk Pasiyah Nan Tigo dengan jumlah persentase mencapai 15,13% (Sumber: BPS, Data PPLS 2008).

Sebagaimana diketahui bahwa nelayan miskin sangat rentan terpapar *covid 19*. Hal ini disebabkan karena tidak terlaksananya protokol kesehatan sebagaimana mestinya. Tidak hanya itu, lingkungan yang kumuh dan juga kebiasaan yang kurang memperhatikan pentingnya kesehatan dapat menjadi penyebab rentannya keluarga nelayan miskin terpapar *covid 19*.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di Pasiyah Nan Tigo diketahui bahwa rentannya keluarga nelayan miskin terpapar *covid 19* disebabkan

lingkungan penduduk yang kumuh, rendahnya nilai kesehatan, dan banyaknya pelanggaran terhadap pelaksanaan protokol kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sampah yang ada di lingkungan tempat tinggal penduduk, membuang limbah sampah dapur sembarang, memakan makanan tanpa mencuci tangan, berpergian tanpa menggunakan masker, dan tidak menjaga jarak.

Selanjutnya, berdasarkan dari hasil wawancara awal yang telah peneliti lakukan dengan beberapa masyarakat nelayan miskin yang ada di Pasiyah Nan Tigo diketahui bahwa dalam melindungi keluarga dari paparan *covid 19* mereka hanya berserah diri pada yang maha kuasa tanpa harus melaksanakan protokol kesehatan. Disisi lain, para nelayan miskin juga mengungkapkan pandangan mereka mengenai *covid-19* yang hanya dianggap sebagai isu belaka. Anggapan tersebut muncul berdasarkan dari apa yang mereka ketahui mengenai *covid 19*. Dengan demikian, diketahui bahwa kurangnya pengetahuan yang dimiliki para nelayan miskin mengenai *covid 19* juga dapat menyebabkan rentannya keluarga nelayan miskin terpapar oleh *covid 19*.

Berdasarkan data dari Tim *covid-19* Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Sumatera Barat menyatakan bahwa 4.942 anak di Sumatera Barat terpapar *covid-19* sejak agustus 2020 hingga mei 2021 (Merdeka.Com). Artinya anak-anak adalah usia yang paling rentan terkena paparan *covid-19*. Oleh karena itu, keluarga sebagai lembaga terkecil di dalam masyarakat memiliki beban tanggung jawab dan tujuan untuk meminimalisir anggota keluarga dari bahaya *covid-19* dengan cara pencegahan. Karena keluarga memiliki fungsi utama untuk menjaga seluruh anggota keluarganya agar terhindar dari paparan *covid-19*. Bukan hanya

itu, keluarga juga harus memberikan rasa aman kepada anak mereka baik secara mental maupun fisik.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas tentang fungsi proteksi keluarga nelayan dalam melindungi anak di masa pandemi *covid-19* di Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Alasan peneliti memilih Pasia Nan Tigo sebagai lokasi penelitian didasarkan atas data yang menunjukkan bahwa jumlah mayoritas penduduk di Kelurahan Pasia Nan Tigo di dominasi oleh nelayan miskin yang rentan terpapar *covid 19* di bandingkan dengan wilayah pesisir pantai lainnya yang ada di Kecamatan Koto Tangah.

Untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian ini, penelitian tentang perlindungan keluarga terhadap anak juga telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya *pertama*, penelitian Apik Anitasari Intan Saputri, dan Athoillah Islamy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai maqasid shariah dalam menyikapi pandemi *covid-19* dapat dimanifestasikan dalam berbagai fungsi keluarga.

Kedua, penelitian Frans Pantan dan PriskilaIssak Benyamin, berdasarkan hasil penelitiannya di dapat bahwa, 7 peran utama keluarga dalam pendidikan anak pada masa pandemi *covid-19* yaitu: (1) Fungsi keimanan; (2) Fungsi edukatif; (3) Fungsi sosialisasi; (4) Fungsi proteksi atau perlindungan; (5) Fungsi afeksi; (6) Fungsi ekonomi; (7) Fungsi rekreasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sharima Chairunnisa, hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak yang harus berperan dalam menyikapi

pandemi saat ini, terutama peran keluarga. Keluarga menjadi sumber pendidikan pertama seseorang dalam menjalani kehidupannya.

Keempat, hasil penelitian Ali Abubakar & Nabila Ulyam Alya dengan judul Refungsi Keluarga Pada Masa *Pandemi covid-19*, hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa keluarga mengalami disfungsi karena fungsinya diambil alih oleh negara dan pasar. Selama pandemi *covid-19* ini berlangsung, melihat adanya kecenderungan kembalinya fungsi-fungsi keluarga yang selama ini telah direnggut oleh negara dan pasar.

Kelima, penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul Peran Keluarga Dalam Mencegah Corona *Virus Disease* 2019 hasil penelitiannya adalah bahwa dengan menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dan baik, maka keluarga dapat mencegah para anggotanya dari persebaran wabah *covid-19*.

Keenam, penelitian dari Asep Hamzah dan Hery Sutrawan Nurdin dengan judul Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Masyarakat Nelayan Sekitar PPN Karangantu, hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dampak *covid 19* terhadap kegiatan perikanan pada masyarakat nelayan di sekitar PPN Karangantu antara lain: (1) harga jual ikan hasil tangkapan rendah; (2) distribusi ikan hasil tangkapan terhambat; (3) perubahan frekuensi operasi penangkapan ikan; (4) pengurangan jumlah anak buah kapal.

Ketujuh, penelitian dari Nurlaili Kalsaba, Irwan Abdulkadir, Imran Taeran dengan judul Dampak *Covid-19* Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Nelayan Rumpon Di Bagian Utara Kota Ternate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa 80% nelayan cukup tahu tentang *Covid-19* dan sisanya 20% mengetahui

detail tentang *Covid-19*. Tingkat kekhawatiran menunjukkan sebanyak 40% responden cukup khawatir dengan adanya pandemi *Covid-19*, sedangkan memberikan respon tidak terpengaruh sama sekali sebanyak 55% dan sisanya sangat khawatir. Dampak pandemi terhadap Produktivitas nelayan sebelum pandemi covid rata-rata hasil tangkapan nelayan yaitu 2381 ekor sedangkan saat masa pandemi sebanyak 2328 ekor per bulan dengan rata-rata trip penangkapan sebelum dan saat pandemi sama yaitu 17 trip per bulan. Pendapatan tertinggi nelayan sebelum pandemi covid yaitu pada bulan Maret sebesar Rp. 5.830.000 dan terendah pada bulan Januari sebesar Rp. 3.317.500, Sementara pada saat masa pandemi covid pendapatan menurun dari bulan April pada bulan Mei naik menjadi Rp. 6.176.667, Kemudian menurun drastis pada bulan Juni yaitu sebesar Rp. 2.512.000. Harga ikan yang dipasarkan relatif sama namun karena tingginya permintaan sehingga harganya sama tetapi jumlah ikan yang diberikan berbeda ini menunjukkan pendapatan mengalami fluktuatif.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai dan juga memberikan perlindungan kepada anak. Keluarga menjadi pondasi dasar dan bertanggung jawab bagi seluruh anggota keluarganya. Namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu di atas masih seputar peran keluarga dalam menjalankan fungsi keluarga, belum terfokus pada fungsi proteksi keluarga nelayan dalam melindungi anak dari bahaya *covid-19* sebagai kajian sosiologis.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya dapat dilihat dari fokus kajian yang diteliti. Dimana peneliti sebelumnya lebih berfokus pada peran

fungsi keluarga. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada fungsi proteksi keluarga nelayan dalam melindungi anak dari bahaya *covid-19* sebagai kajian sosiologis. Fungsi proteksi keluarga nelayan dalam melindungi anak dari bahaya *covid-19* sangat menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan nelayan adalah kelompok masyarakat yang masih tergolong rendah atau berada pada masyarakat kelas bawah, baik dilihat secara ekonominya dan juga pendidikannya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan faktor-faktor penyebab rendahnya penerapan fungsi proteksi pada keluarga nelayan di masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Pasia Nan Tigo. Hal ini menarik untuk diteliti karena pandemi *covid-19* merupakan suatu peristiwa yang dapat mengancam kehidupan masyarakat secara umum. *Covid-19* juga merupakan penyakit yang menular sehingga diperlukan penjagaan yang ketat terutama pada anak-anak yang memiliki usia paling rentan terkena paparan *covid-19*. Oleh karena itu, keluarga sebagai lembaga terkecil di dalam masyarakat memiliki beban tanggung jawab dan tujuan untuk meminimalisir anggota keluarga dari bahaya *covid-19* dengan menjalankan fungsi proteksinya. Namun, penerapan fungsi proteksi tersebut tidak terlaksana pada keluarga nelayan di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Pasia Nan Tigo.

Keluarga nelayan di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Pasia Nan Tigo tidak terlalu memperhatikan perlindungan terhadap anak-anak dari bahaya

paparan *covid 19*. Hal ini terlihat dari sikap para keluarga nelayan yang hanya berserah diri pada yang maha kuasa dan ketika anak mereka keluar rumah kepala keluarga baru mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah seperti memakai masker, dan pengetahuan tentang *Covid-19* masih kurang, mereka menganggap bahwa *covid-19* hanya isu belaka. Maka dapat dirumuskan pertanyaan dalam permasalahan ini adalah apa saja faktor penyebab rendahnya penerapan fungsi proteksi pada keluarga nelayan di masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Pasia Nan Tigo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor penyebab rendahnya penerapan fungsi proteksi pada keluarga nelayan di masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Pasia Nan Tigo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik dan secara praktis.

1. Manfaat Akademik

Manfaat yang diharapkan secara akademik dari penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmiah terkait penerapan fungsi proteksi keluarga dalam melindungi anak di masa pandemi *covid-19* dan juga dapat menambah kekayaan keilmuan terkhusus pada kajian sosiologi keluarga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Keluarga, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam penerapan fungsi proteksi pada keluarga nelayan dalam melindungi anak di masa pandemi *covid-19*. Dan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan landasan keluarga nelayan mengenai pentingnya kesehatan.
- b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai sumber acuan agar masyarakat dapat meningkatkan pentingnya menerapkan fungsi proteksi bagi anak-anak, dan juga menekankan pentingnya protokol kesehatan dan penengakan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dilingkungan pesisir pantai.
- c. Bagi Pemerintah, melalui penelitian ini diharapkan agar pemerintah setempat yang berada di Kelurahan Pasiah Nan Tigo dapat menerapkan aturan yang lebih tegas dari peraturan yang telah ada sebelumnya untuk mencegah penyebaran virus covid 19 terhadap keluarga nelayan. Selain itu, pemerintah setempat juga perlu memberikan sosialisasi kepada keluarga miskin tentang bahaya covid 19. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga miskin dipesisir pantai sangat rentan terkena penularan covid 19.